

# Membuat Film Pendek, Ini Tahapan dan Prosesnya

3 Juni 2017 Tumpi Readhouse Fotografi dan Film



Membuat film pendek saat ini telah menjadi hobi baru bagi anak muda. Film pendek selain bisa dijadikan sebagai media penyaluran gagasan, bisa juga dijadikan sebagai batu loncatan bagi mereka yang ingin bekerja dan membuat film panjang.

Proses membuat film berarti mempertemukan gagasan kepada orang lain melalui media film/audio visual. Apapun gagasannya, video ataupun film bisa menjadi media yang paling efektif untuk mengkomunikasikan pada orang lain. Dengan karya audio visual, seseorang dapat dengan mudah menerima pesan dengan media yang dapat dipandang dan didengar.

Proses membuat film secara garis besar dapat dibagi menjadi lima tahap yaitu : Menentukan ide cerita, pra produksi, produksi, pasca produksi dan distribusi.

Dengan mengacu pada tahap-tahap tersebut, diharapkan dalam membuat film bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Pintasan isi artikel :

## 1. Ide dan Pengembangan Membuat Film



Proses

menggal Ide Membuat Film/[pixabay.com](https://pixabay.com)

Mencari dan menemukan ide cerita dalam film merupakan langkah awal dalam proses membuat film. Dalam tahap ini seseorang dapat menentukan APA yang ingin dikatakan pada dunia lewat film. Tidak setiap ide untuk sebuah film adalah ide yang baik, namun ketika seseorang telah menemukan ide yang menarik tentu akan dituntut untuk mengembangkannya agar dapat menjadi sebuah rangkaian cerita yang menarik.

Proses pengembangan ide ini akan membantu tim produksi dalam memahami apa yang akan disampaikan dan bagaimana cara menyampaikan lewat film.

Menulis dalam kertas atas ide tersebut akan mempermudah dalam membuat kerangka berpikir. Dari sini kita bisa menentukan struktur film dari babak ke babak, target penonton, siapa penontonnya dan apa yang ingin penonton rasakan setelah melihat filmnya dan lain-lain.

Kemampuan menuliskan ide dasar dalam satu kalimat yang menarik tentu akan dapat membantu setiap orang untuk memahami tentang cerita yang akan difilmkan.

Ketika ide dasar telah ada, proses selanjutnya adalah mengembangkannya menjadi sebuah naskah/skenario. Disinilah penulis dapat membangun karakter tokoh-tokoh yang ada didalamnya, merancang visualisasi dan merancang suara sehingga dapat dipahami oleh seluruh tim produksi.

Dalam proses ini tentu tidak luput dari proses riset untuk memperkuat gagasan, dengan melakukan pengamatan dan penelitian yang lengkap akan menyempurnakan proses perencanaan dan pembuatan film tersebut.

## **2. Pra Produksi**



Tahap Pra-Produksi merupakan tahapan yang paling penting dalam sebuah proses membuat film. Dalam pra-produksi Anda merencanakan semua aspek logistik dan kreatif produksi, disinilah Anda dituntut untuk berpikir tentang semua masalah yang mungkin terjadi dan mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dimuka.

Untuk mempermudah mengorganisir setiap elemen dalam proses membuat film, biasanya akan dibuat script breakdown. Dengan proses pra-produksi yang matang akan dapat menghemat banyak waktu, uang dan usaha.

Casting pemain berlangsung dalam tahap pra-produksi, penentuan jadwal produksi, menentukan durasi waktu yang dibutuhkan, menentukan anggaran, menemukan lokasi, merancang dan membangun set, menentukan aspek rasio film, perencanaan jenis shot dan gerakan kamera, menentukan tim produksi dan menentukan kemungkinan-kemungkinan lainnya jika terjadi sesuatu atau ketika agenda yang ada tidak berjalan seperti yang direncanakan (misalnya masalah cuaca).

Beberapa artikel yang terkait Pra Produksi diantaranya :

- **Naskah Skenario Film, Pengertian dan Fungsinya**
- **Menulis Skenario Film, Ini yang Harus Anda Lakukan!**
- **Twist Ending, Cara Bikin Cerita Film Jadi Istimewa**
- **Membuat Script Breakdown Untuk Produksi Film**
- **Positioning, Salah Satu Strategi Promosi Film**
- **Menentukan Segmentasi Penonton Film Kita**
- **Strategi Mencari Dana Untuk Produksi film**

### **3. Produksi**



Ilustrasi proses

membuat film/[pixabay.com](https://pixabay.com)

Produksi adalah fase eksekusi dari proses rencana pembuatan film, semua materi audio dan visual dibuat dan dikumpulkan. Sebagian besar kru film berpartisipasi dalam tahap ini, disini sutradara dapat memastikan bahwa script/naskah sedang diikuti secara akurat dan bahwa materi-materi yang diambil baik untuk audio maupun visual merupakan kualitas terbaik.

Secara teknis kamera dan audio recorder mengaambil peran penting selama produksi, pengambilan gambar dan suara harus didasarkan pada naskah dan storyboard. Saat merekam juga penting untuk menjaga pencahayaan – baik alami maupun buatan, karena akan membantu Anda menyampaikan atmosfer film untuk penonton.

Artikel terkait Produksi Film :

- **Ingin Jadi Produser Film? Ini Tipsnya**
- **Ingin Menjadi Sutradara Film, Ini Caranya**
- **Departemen Kamera Dalam Produksi Film**
- **Makeup dan Key Hair Stylist aktris film**
- **Ini Tim Penata Busana dalam Produksi Film**
- **Peran Art Departement Saat Pembuatan Film**
- **14 Tipe Shot Dalam Pengambilan Gambar Film**
- **Macam-macam Gerakan Kamera**
- **Aspek Rasio Dalam Produksi Film**
- **Penggunaan Clapperboard Pada Produksi film**
- **Production Sound dan Perannya Dalam Produksi Film**
- **Camera Angle, Berbagai Sudut Pengambilan Gambar**
- **Akting Film Jadi Optimal, Ini Syaratnya!**

#### 4. Pasca Produksi



film

Proses Pasca-Produksi merupakan proses penyuntingan seluruh stok gambar dan suara yang telah diproduksi. Proses penyuntingan (editing) sendiri merupakan proses memotong dan mengatur ulang, membuang apa yang tidak diperlukan dan memastikan bahwa apa yang tersisa menceritakan kisah dengan jelas.

Biasanya proses pasca-produksi membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada proses produksi itu sendiri, hal ini disebabkan pada saat proses editing harus tetap mengacu dan menggunakan script beserta catatan yang ada pada saat pra-produksi dan produksi.

Dalam proses pasca produksi, efek visual, suara khusus, soundtrack film, judul, credit title, subtitle terjemahan, koreksi warna dan kadang-kadang narasi ditambahkan yang semua materi tersebut disatukan sehingga menjadi satu karya yang utuh.

Artikel terkait Pasca Produksi Film :

**Mudah Dan Murah Bikin Format DCP (Digital Cinema Package)**

## **5. Distribusi (Setelah Membuat Film Selesai)**



Acara

Pemutaran film/pixabay.com

Distribusi adalah proses di mana film dapat bertemu dengan penonton. Proses distribusi film dapat dilakukan melalui distributor film maupun dilakukan secara mandiri. Distribusi film bisa dilakukan melalui jaringan bioskop, televisi, pemutaran oleh komunitas film, mengikuti festival film, maupun penjualan DVD dari rumah-kerumah. Saat ini, film juga dapat diunggah di internet melalui media sosial, youtube, maupun platform distribusi film online lainnya.